

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap *Event* Gelar Melayu Serumpun di Kota Medan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan :

1. *Event* Gelar Melayu Serumpun 2024 dirancang dengan mengambil pendekatan manajemen event yang efektif sesuai teori Goldblatt, yang mencakup lima tahapan utama yaitu riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi. Setiap tahap telah dilaksanakan dengan baik dan berkontribusi pada kelancaran acara, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penyediaan fasilitas pengunjung. Proses manajemen yang terstruktur ini, khususnya dalam hal koordinasi antara Dinas Pariwisata, Event Organizer, dan instansi terkait, sangat mendukung efektivitas penyelenggaraan acara, termasuk dalam aspek penataan fasilitas, desain visual, dan strategi promosi. Secara keseluruhan, manajemen acara ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya untuk menampilkan dan mempromosikan budaya Melayu secara optimal.
2. Dampak penyelenggaraan *Event* Gelar Melayu Serumpun terhadap promosi budaya dan pariwisata Kota Medan sangat positif. Antusiasme pengunjung meningkat secara signifikan, baik dari dalam maupun luar negeri, yang menunjukkan kesuksesan strategi promosi media sosial dalam memperluas jangkauan audiens. Selain itu, acara ini memperkuat citra Kota Medan sebagai pusat kebudayaan Melayu, serta mendorong kesadaran dan keterlibatan

masyarakat dalam pelestarian budaya. Program seni dan budaya, seperti pertunjukan tari, musik, dan pameran kerajinan tradisional, juga berperan penting dalam mengangkat identitas budaya Melayu di tingkat lokal maupun internasional.

Keberhasilan acara ini juga tidak terlepas dari keterlibatan dan kolaborasi berbagai pihak. Koordinasi antara Dinas Pariwisata, Event Organizer, dan instansi terkait menjadi kunci dalam penyediaan infrastruktur dan pengaturan teknis acara. Acara ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas tempat duduk bagi pengunjung dan kurangnya elemen tradisional Melayu dalam desain panggung, yang lebih banyak menampilkan elemen modern. Keterlibatan media internasional juga masih terbatas, sehingga promosi ke luar negeri belum mencapai potensi maksimalnya.

Event ini tidak hanya sukses mempromosikan budaya Melayu, tetapi juga berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan, baik lokal maupun internasional, sehingga memiliki potensi besar untuk menjadi acara unggulan pariwisata berbasis budaya di Kota Medan.

## **1.2 SARAN**

1. Peningkatan Promosi Internasional : Agar acara ini dapat dikenal lebih luas di tingkat internasional, perlu dilakukan promosi yang lebih agresif melalui berbagai platform media digital dan sosial. Kerja sama dengan komunitas Melayu di luar negeri serta lembaga internasional juga perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan audiens.

2. Keterlibatan Komunitas Lokal : Penyelenggara perlu meningkatkan keterlibatan komunitas lokal, terutama seniman dan pengrajin tradisional, agar nilai-nilai budaya yang diangkat dalam event ini lebih terasa dan mendalam. Hal ini juga akan meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap acara.
3. Perbaikan Fasilitas Pengunjung : Pengelola acara perlu memperhatikan penyediaan fasilitas yang lebih baik untuk pengunjung, seperti penambahan tempat duduk, area istirahat, dan fasilitas umum lainnya. Pengaturan area harus dirancang dengan baik agar dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk difabel.
4. Penguatan Identitas Budaya Melayu dalam Desain : Desain panggung, dekorasi, dan tata letak acara perlu lebih menonjolkan elemen budaya Melayu, seperti motif tradisional, warna-warna khas, dan ornamen yang mencerminkan identitas budaya lokal. Hal ini akan membuat acara lebih autentik dan menarik bagi pengunjung.
5. Evaluasi Berkelanjutan : Setelah setiap penyelenggaraan acara, perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh dengan melibatkan semua pihak, baik penyelenggara, peserta, maupun pengunjung. Masukan dari berbagai pihak ini sangat penting untuk melakukan perbaikan dan pengembangan di masa mendatang, sehingga *event* ini bisa lebih baik dan berkelanjutan.